

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MEMPERTAHANKAN MUTU SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Kasus di SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

oleh:

**MAS'UD ALIFAH PUTRI**

NIM: G 000 130 066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MEMPERTAHANKAN MUTU SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Kasus di SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2017)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Mas'ud Alifah Putri

NIM: G 000 130 066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

NIDN: 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MEMPERTAHANKAN MUTU SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Kasus di SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2017)

Oleh:

MAS'UD ALIFAH PUTRI

G000130066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hari Selasa, 15 Agustus 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Istanto, S.Pdi., M.Pd  
(Anggota Dewan Penguji II)
3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd  
(Anggota Dewan Penguji III)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, MA

NIK.0605096402.-

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Mei 2017

Penulis



Mas'ud Alifah Putri

NIM: G 000 130 066

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MEMPERTAHANKAN MUTU SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI  
KASUS DI SMP NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2017)**

**ABSTRAK**

Perkembangan pendidikan yang semakin baik, membuat tingkat persaingan pendidikan semakin tinggi seperti adanya sekolah-sekolah swasta Islam yang semakin baik. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam memimpin semakin berat. Penulis dalam penelitian ini akan membahas tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mempertahankan mutu dan implikasinya terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam mempertahankan mutu sekolah dan Implikasinya Terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Sehingga penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapat data berupa fenomena, persepsi seseorang, peristiwa, dan aktivitas sosial dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian penelitian ini menggunakan triangulasi dengan langkah-langkah: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, strategi kepala sekolah dalam mempertahankan mutu sekolah adalah dengan melakukan pengawasan, evaluasi, dan penindaklanjutan secara berkala, kemudian mempertahankan program-program unggulan, dan menjaga komunikasi antar warga sekolah. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Surakarta berjalan baik dengan dukungan penuh dari kepala sekolah berupa program-program unggulan, dan juga pendidikan agama dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Mutu Sekolah, Pendidikan Agama Islam.

**ABSTRACT**

The development of education is getting better, it makes the level of educational competition getting higher as the Islamic schools are getting better. Thus, the challenges faced by the headmaster in leading getting harder. The researcher will discuss about headmaster's leadership strategy in maintaining the quality and implication to the implementation of Islamic religious education.

The aim' of the researcher in this study is to determine the efforts made by the headmaster in maintaining the quality of schools and its Implications Against the implementation of Islamic religious education in schools.

The purpose of the author in this study is to determine the effort made principals in maintaining the quality of schools and challenges faced by the principal in maintaining the quality of school.

This study is a field study with qualitative research type. Soothe author will go directly to the field to get data in the form of phenomena, individual perception, affair, and social activities by interviewing, observing, and documenting. This research uses triangulation data analysis with the following steps: 1) Data reduction 2) Presentation of data 3) Conclusions.

Based on the data analysis, the headmaster's strategy in maintaining the quality of the school is to conduct monitoring, evaluation, and follow-up on a regular basis, then maintaining superior programs, and maintaining communication among school members. Implementation of Islamic education in SMP Negeri 1 Surakarta runs well with full support from the headmaster in the form of excellent programs, as well as religious education serve as the foundation in developing character education in schools.

Key Word: Strategy, Pricipal, School Quality, Islamic religious edication.

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi dunia yang telah memasuki era globalisasi ini, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, untuk menjadi manusia yang berkualitas, diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Seperti halnya di Indonesia yang notabennya negara berkembang, pendidikan di Indonesia juga masih dalam tahap perkembangan yang masih terus mengadakan perbaikan dan peningkatan untuk mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Berbicara soal pendidikan, maka tidak lepas dari lembaga pendidikan yang bernama sekolah. Karena sekolah adalah tempat dimana proses pendidikan berlangsung. Sekolah yang bermutu akan menciptakan lulusan yang berkualitas. Maka, baik buruk sekolah ditentukan oleh baik-buruk kepemimpinan seorang kepala sekolah. Sehingga seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan strategi-strategi untuk mencapai mutu sekolah yang ingin dicapai.

Strategi yang ampuh adalah strategi yang telah diciptakan dan dapat menghadapi semua hambatan dalam mencapai tujuan. Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>1</sup>. Berangkat dari pengertian tersebut, strategi dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang detail untuk mencapai

---

<sup>1</sup>Kbbi.web.id/strategi Diakses 25 Oktober 2016, jam 05.40 WIB

tujuan tertentu. Dalam mencapai suatu tujuan tertentu diperlukan persiapan berupa sebuah perencanaan dan upaya yang nyata, sehingga dalam mencapai suatu tujuan bisa menghalau faktor-faktor penghambat tercapainya suatu tujuan, baik faktor intern maupun ekstern.

Berbicara tentang kepemimpinan, maka pembahasannya tidak akan jauh dari organisasi. Kepemimpinan sering diartikan sebagai suatu proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah disepakai bersama. Jika strategi diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tetentu pula. Maka dalam menjalankan sebuah kepemimpinan diperlukan sebuah strategi atau perencanaan dalam mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah adalah pemimpin di dalam sebuah sekolah. Sekolah adalah organisasi yang bersifat kompleks yang di dalamnya terdapat beraneka dimensi yang saling berkaitan dan ketergantungan satu sama lain. Sekolah juga merupakan organisasi yang unik karena di dalamnya terdapat berbagai proses mulai dari proses pembelajaran, pembudayaan dan lain sebagainya, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin di sekolah memerlukan strategi dalam mencapai tujuan sekolah yang telah dirancang.

Berbicara tentang tugas kepala sekolah salah satunya adalah sebagai *leader* atau seorang pemimpin. Seorang pemimpin adalah penanggung jawab utama dari semua apa yang terjadi dalam organisasi yang dipimpinnya. Jika kepala sekolah adalah pemimpin di dalam sekolah, maka baik buruk mutu sekolah itu tergantung pada kepemimpinan seorang kepala sekolah.

Menurut Komariah dalam Junaidi, untuk mencapai standar pendidikan yang ada, diperlukan suatu terobosan melalui upaya peningkatan mutu, responsive terhadap tantangan dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh tatanan internal maupun eksternal. Karena jika sekolah hanya memelihara keadaan stabil tanpa ingin merespon berbagai gejolak dan pengaruh eksternal pada akhirnya akan bertemu dengan keadaan tidak menguntungkan seperti kehilangan *enrollment*, berkurangnya masyarakat,

dan tidak relevannya lulusan<sup>2</sup>. Sehingga untuk mempertahankan mutu atau meningkatkan mutu sekolah, diperlukan strategi-strategi tertentu.

SMP Negeri 1 Surakarta adalah sekolah yang dikenal karena termasuk sekolah favorit di Surakarta. Sekolah ini pernah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan memberlakukan kurikulum 2013 sejak digulirkan kurikulum 2013 yaitu tahun 2013. Predikat menjadi SMP favorit dan terbaik di Surakarta bukan sekedar pembicaraan semata, melainkan dibuktikan dengan adanya prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa maupun gurunya, baik di bidang akademik maupun non akademik. Pada tahun 2015, banyak prestasi yang diraih baik bidang akademik maupun non akademik, diantaranya adalah meraih juara 1 Kejuaraan ONS Matematika dan IPA Tingkat Kota Surakarta, juara 1 Taekwondo dan Karate POPDA Tingkat Jawa Tengah, juara 1 pidato putra putri pidato dalam Pentas PAI tingkat Kota Surakarta dan masih banyak lagi prestasi yang diraih.

Ada salah satu fenomena yang menarik jika membahas SMP Negeri 1 Surakarta ini. SMP Negeri 1 Surakarta yang menyandang predikat SMP favorit dan terbaik di kota Surakarta terbilang tidak baru-baru ini melainkan sudah lama. Berjalannya waktu, kebijakan pendidikan nasional yang bisa berubah-ubah kapan saja demi perubahan pendidikan nasional yang lebih baik. Sosok kepala sekolah yang memimpin SMP Negeri 1 Surakarta pun akan berganti, tidak mungkin seorang kepala sekolah akan memimpin sekolah seumur hidupnya. Hal ini lah yang memunculkan sebuah pertanyaan yang mengusik bagaimana kepala sekolah SMP Negeri 1 Surakarta mempertahankan mutu sekolah, mempertahankan predikat favorit dan terbaik yang disandang SMP Negei 1 Surakarta ini. Sehingga dengan mengetahui kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Surakarta dapat dijadikan inspirasi dalam membangun sekolah yang unggul.

---

<sup>2</sup>Junaidi, *Desain Pengembangan Mutu Mdrasah:Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah (RPS)*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm. 3.



## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pikiran orang secara individu maupun kelompok. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen SMP Negeri 1 Surakarta dan program-program pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah triangulasi data. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data menggunakan kualitatif deskriptif yaitu penulis mengumpulkan data dan fakta yang bersifat khusus dari lapangan, dan peristiwa-peristiwa yang konkrit yang ada hubungannya dengan pokok pembahasan, kemudian penulis menarik kesimpulan yang bersifat umum yang sesuai dengan kerangka teoritik.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mempertahankan mutu sekolah adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah yang menjabat di SMP Negeri 1 Surakarta sudah memenuhi kompetensi kepala sekolah yang tercantum dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Pasal 1 Ayat 2. Kemudian dalam penyelenggaraan kepemimpinan kepala sekolah juga SMP Negeri 1 Surakarta sesuai dengan Permendiknas No. 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.

Sedangkan dalam peningkatan mutu sekolah, kepala SMP Negeri 1 Surakarta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Peningkatan mutu pada kedelapan Standar Nasional Pendidikan dilakukan di SMP Negeri 1 Surakarta dengan cara bertahap dan berkelanjutan. Sehingga di setiap mutu Standar Nasional Pendidikan bisa dipertahankan dan ditingkatkan dengan

adanya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan perbaikan yang terus menerus.

Perbedaan keadaan mutu sekolah antara periode kepemimpinan kepala sekolah Hariadi Giarso, S.Pd, M.Pd tahun 2013 s.d 2015 dengan kepala sekolah Drs. Djoko Slameto, M.Pd tahun 2015 s.d sekarang adalah sebagai berikut:

<b>Indikator</b>	<b>Periode Kepala Sekolah Hariadi Giarso, S.Pd, M.Pd Tahun 2013-2015</b>	<b>Periode Kepala Sekolah Drs. Djoko Slameto, M.PdTahun 2015-Sekarang</b>
Prestasi Akademik	Jumlah Rata-rata UN: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun 2013/2014 adalah 35,44</li> <li>• Tahun 2014/2015 adalah 36,08</li> <li>• Juara I OSN Matematika Tingkat Kota Surakarta</li> <li>• Juara I OSN IPA Tingkat Kota Surakarta</li> </ul>	Jumlah Rata-rata UN <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun 2015/2016 adalah 346</li> <li>• Juara III OSN Matematika Tingkat Kota Surakarta</li> <li>• Juara I Lomba Cerdas-Cermat PAI se-Karisidenan Surakarta</li> </ul>
Prestasi Non-Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara I Taewondo POPDA Tingkat Jawa Tengah</li> <li>• Juara I Karate POPDA Tingkat Jawa Tengah</li> <li>• Juara I Tahfidz Juz 30 Putra dalam Pentas PAI tingkat Kota Surakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara I Tingkat Nasional FLS2N 2016 di Manado kategori “Teknik Ekspresi &amp; Interpretasi Terbaik”</li> <li>• Juara I MTQ cabang Tilawah tingkat Kota Surakarta</li> <li>• dll</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>dll</li> </ul>	
Guru Berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I Guru berprestasi Tahun 2014 Tingkat Kota Surakarta</li> </ul>	-
Nilai Akreditasi	Nilai Akreditasi Sekolah A dengan skor 96	Nilai Akreditasi Sekolah A+ dengan skor 98

Melihat prestasi yang diraih oleh SMP Negeri 1 Surakarta pada tabel di atas, prestasi SMP Negeri 1 Surakarta cenderung konsisten. SMP Negeri 1 Surakarta bisa meraih juara dalam berbagai perlombaan baik tingkat kota, provinsi, maupun nasional, dan baik di bidang akademik maupun non akademik.

Dalam mempertahankan mutu sekolah yang telah diraih oleh SMP Negeri 1 Surakarta, kepala sekolah memiliki strategi yang dikembangkan dari kompetensi kepala sekolah, dan, tugas serta fungsi kepala sekolah. Adapun langkah pertama yang dilakukan kepala sekolah adalah mengamati dan mengawasi pelaksanaan program pendidikan yang ada, kemudian mengevaluasi yang dilanjutkan dengan perbaikan jika dinilai kurang efektif dan peningkatan jika dinilai sudah efektif.

Kemudian untuk mempertahankan mutu pendidikan, kepala sekolah melanjutkan program-program unggulan dari periode kepala sekolah sebelumnya. Kemudian selain hal tersebut kepala sekolah mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler dan pemanfaatan sarana pembelajaran dan alat peraga pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, agar proses belajar lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan program kepala sekolah sejalan ciri sekolah bermutu yang dikemukakan oleh Edward Sallis dalam babII.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan yang timbul, kepala sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala, agar budaya belajar yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta bisa terjaga dan menjadikan budaya belajar

yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Tantangan-tantangan tersebut antara lain kepercayaan masyarakat terhadap SMP Negeri 1 Surakarta, perubahan kurikulum, dan persaingan antar sekolah yang semakin ketat.

Secara garis besar kepemimpinan kepala sekolah yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta sudah sesuai dengan standar yang ada. Misalnya kepala sekolah SMP Negeri 1 Surakarta memiliki kompetensi kepala sekolah yang tercantum dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Pasal 1 Ayat 2. Dengan adanya kepemimpinan yang demikian, maka terciptalah sebuah sekolah yang berprestasi.

Adapun pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Surakarta dilakukan dengan baik, yaitu dengan adanya pendidik yang profesional, program-program pendidikan agama Islam yang berjalan lancar, baik program jangka pendek, menengah dan panjang. Dukungan penuh dari kepala sekolah yang diwujudkan dengan adanya program-program dari kepala sekolah yang dimanfaatkan oleh guru PAI dalam mengembangkan kualitas pendidikan agama Islam.

Pelaksanaan pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Surakarta yang dijabarkan penulis pada bab IV tidak ada yang mengindikasikan terjadinya kendala yang berarti bagi pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah. Namun jika melihat faktor terjadinya kendala pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah umum yang dikemukakan oleh Ali dan Syatibi pada bab II, walaupun di lapangan penulis menemukan ada seorang guru PAI yang bertugas menjadi guru PAI di kelas, juga bertugas menjadi petugas perpustakaan di sekolah. Tugas tambahan menjadi petugas perpustakaan di SMP Negeri 1 Surakarta dijadikan sebagai salah satu cara pendekatan terhadap peserta didik, sehingga di SMP Negeri 1 Surakarta tidak terjadi kendala pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Surakarta yang digambarkan penulis berupa program-program pendidikan agama Islam yang dijabarkan pada bab IV

tersebut bagi guru PAI di SMP Negeri 1 Surakarta dijadikan sebagai kesempatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah. Dalam hal ini sudah sesuai dengan teori pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dikemukakan oleh Mujamil Qomar pada bab II. Mengapa demikian, mungkin karena memang pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Surakarta sudah baik, tidak ada kendala yang muncul, kebijakan kepala sekolah sangat mendukung akan pendidikan agama, dan sampai sekarang SMP Negeri 1 Surakarta masih bisa mempertahankan eksistensinya di antara persaingan pendidikan yang semakin ketat dan sekolah-sekolah swasta Islam yang semakin maju.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mempertahankan mutu di SMP Negeri 1 Surakarta, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Surakarta dalam mempertahankan mutu sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Melanjutkan program-program pendidikan akademik maupun non akademik periode kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya.
- b. Sebagai langkah awal kepala sekolah mengamati, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan di SMP Negeri 1 Surakarta, kemudian menindaklanjuti perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
- c. Menjalin komunikasi dengan semua warga sekolah.
- d. Mengadakan pengawasan dan evaluasi secara berkala kepada seluruh aspek yang ada di dalam sekolah.

4.1.2 Tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Surakarta dalam mempertahankan mutu sekolah adalah pertama, Strategi kepemimpinan kepala sekolah dijadikan sebagai ajang peningkatan kualitas pendidikan agama Islam. Kedua, tugas

tambahan yang diberikan guru PAI oleh kepala sekolah dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang pendidik dan pendekatan terhadap peserta didik. Ketiga, pelaksanaan program-program pendidikan agama Islam berjalan lancar karena mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru bidang studi lainnya. Kemudian jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah swasta Islam lainnya, pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Surakarta juga tidak kalah saing.

#### 4.2 Saran

Berikut dikemukakan saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

##### 4.2.1 Bagi sekolah

- a. Agar selalu memperbarui mengenai data profil SMP Negeri 1 Surakarta terutama prestasi-prestasi yang diraih SMP Negeri 1 Surakarta baik data tertulis maupun di halaman web sekolah, sehingga masyarakat luas bisa mendapatkan informasi tersebut lebih mudah dan bisa menjaga kepercayaan SMP Negeri 1 Surakarta.
- b. Tingkat komunikasi antar guru perlu ditingkatkan agar tidak terjadi miskomunikasi dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dalam di sekolah.
- c. Prestasi dan budaya pendidikan di SMP Negeri 1 Surakarta agar selalu dipertahankan dan ditingkatkan.

##### 4.2.2 Bagi peneliti lain

Penelitian tentang kepala sekolah merupakan penelitian yang memiliki keunikan tersendiri, dengan mengenal sosok kepala sekolah, maka tidak sedikit dapat mengenal sekolah yang dipimpinnya. Kemudian berprestasi tidaknya sebuah sekolah itu tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, sehingga keberhasilan sekolah itu menjadi cerminan keberhasilan seorang kepala sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mempertahankan Mutu Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2017) tidaklah sempurna, masih banyak hal yang bisa dijadikan penelitian-penelitian selanjutnya, terutama mengenai kepala sekolah dari sudut pandang yang lain

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Basri, Hasan, 2014, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Chatif, Munif, *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Intelligences di Indonesia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011), Hlm. 96
- Daryanto, 2011, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Jaya.
- Gunawan, Heri, 2014, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Istanto, Tesis Magister Pendidikan: “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Religi di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta*” (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2014)
- Junaidi, 2011, *Desain Pengembangan Mutu Mdrasah: Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah (RPS)*, Yogyakarta: Teras.
- Minnah El Widdah, dkk, 2012, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, Bandung: Alfabeta.
- Muhaimin, dkk, 2010, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Putra Grafika.
- Priansa, Donni Juni, dan Rismi Somad, 2014, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- Qomar, Mujamil, 2015, *Dimensi Pendidikan Agama slam*, Jakarta: Erlangga.
- Rizkiyatul Laili, Tesis Magister Pendidikan: “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Tumpang)*”, Malang: Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

Satori, Djam'an, 2016, *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Setiawan, Bahar Agus dan Abd. Muhith, 2013, *Transformational Leadership Ilustrasi di bidang Organisasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Suhardiman, Budi, 2012, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.Tim

Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2012, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Umiarso dan Imam Gojali, 2010, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD.

Usman, Husaini dan Nuryadin Eko Raharjo, 2013, "Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013", *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1, LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Yukl, Gary, 2015, *Kepemimpinan dalam Organisasi, Edisi Ketujuh*, Jakarta: PT. Indeks.

**Peraturan Perundang-undangan:**

Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Pasal 1 Ayat 2.

Permendiknas No. 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.

**Internet:**

[Kbbi.web.id/strategi](http://Kbbi.web.id/strategi) Diakses 25 Oktober 2016, jam 05.40 WIB

[Kbbi.web.id/strategi](http://Kbbi.web.id/strategi) Diakses 25 Oktober 2016, jam 06.00 WIB